



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN  
**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) 2022



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2022 dapat terselesaikan dengan baik

Laporan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2022 ini dibuat sesuai Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan tiap pimpinan Departemen/Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, membuat laporan kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya. Serta sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja, bahwa peraturan tersebut sebagai acuan setiap instansi dalam menyusun dokumen Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) Tahun 2022 ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih diperlukan ketelitian dan kecermatan yang lebih mendalam dalam mengkaji nilai – nilai yang berkembang dalam organisasi aspek – aspek yang belum tercakup dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan yang dapat dipersembahkan, dengan harapan masukan dan saran serta petunjuknya untuk penyusunan LKjIP tahun berikutnya, dan akhirnya dengan senantiasa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT , Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan dapat melaksanakan tugas sebagai pelayan masyarakat dengan sebaik-baiknya , semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Lamongan, Januari 2023  
**Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lamongan**

**ANANG TAUFIK, S.STP., M.Si.**  
Pembina Utama Muda  
**NIP. 19750404 1996021 003**

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR.**

**DAFTAR ISI**

**IKHTISAR EKSEKUTIF**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Tugas, Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- C. Data Umum Organisasi
- D. Sistematika Penyajian LKJIP Tahun 2022

**BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

- A. Rencana Strategis
- B. Rencana Kinerja, Program dan Kegiatan Tahun 2022
- C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. Capaian Kinerja Organisasi:
  - A.1. Pencapaian Kinerja
  - A.2. Perbandingan Realisasi Kinerja
  - A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir Priode RPJMD/Renstra
  - A.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Nasional
  - A.5. Analisis Penyebab Keberhasilan yang Telah Dilakukan
  - A.6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
  - A.7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Pencapaian Kinerja
- B. Realisasi Anggaran

**BAB IV PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

- Pengukuran Kinerja (PK) Tahun 2022
- Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Lampiran Lainnya (Penghargaan, Inovasi DII)
- Matriks Rencana Strategis (RS)

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) merupakan salah satu unsur dalam Sistem Akutansi Kinerja Instansi Pemerintah ( SAKIP ) . Selain itu, laporan tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban pada masyarakat atas capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan capaian-capaian kinerja dalam menjalankan visi dan misi Bupati yang didalamnya memuat penilaian terhadap unsur perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, serta pencapaian kinerja.

Adapun mekanisme penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah meliputi analisa terhadap sinergitas antara pencapaian kinerja dengan kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan serta sasaran strategis Perangkat Daerah yang dituangkan dalam program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada stakeholders terkait atas capaian kinerja di Bidang Industri dan Perdagangan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan pada tahun 2022.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan di tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

### **TUJUAN : Mengoptimalkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri dan Perdagangan**

**SASARAN STRATEGIS 1 :** Meningkatnya Kualitas Industri Kecil dan Menengah , mendapat predikat dengan capaian Kategori Sangat Baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran indikator yaitu Persentase Skala Usaha Menengah Terhadap IKM dengan hasil capaian 100 %.

**SASARAN STRATEGIS 2 :** Meningkatnya Volume Perdagangan, mendapatkan predikat dengan capaian kinerja pada kategori Sangat Baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil pengukuran indikator Persentase Peningkatan Volume Perdagangan yang mencapai 416 %.

**SASARAN STRATEGIS 3 :** Meningkatnya manajerial internal perangkat daerah, mendapat predikat dengan capaian Kategori A. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah yang dihasilkan dari penilaian evaluasi Capaian Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan oleh Inspektorat Kabupaten Lamongan setiap tribulannya.

Dari sisi Akuntabilitas Keuangan, APBD program pembangunan Pemerintah Kabupaten Lamongan pada urusan Industri dan Perdagangan telah terealisasi sebesar **94.41%** pada tahun 2022. Dari uraian di atas, maka secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pada tahun 2022 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan telah mencapai target yang sudah ditetapkan dalam rangka mendukung pencapaian Misi ke 1 yaitu Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah, Tujuan Kabupaten Lamongan yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Melalui Potensi Sektor Unggulan. Kedepannya kami akan berusaha untuk lebih intensif lagi dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2022 ini disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kepada publik dan disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja dalam rangka memberikan arahan kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan LKjIP sebagai bahan integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh dan dituangkan dalam suatu sistem akuntabilitas kinerja pemerintah. Selanjutnya, diharapkan laporan ini dapat menjadi referensi dalam menyusun perencanaan pogram dan kegiatan serta mengoptimalkan pencapaian Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan di masa yang akan datang.

**BAB I  
PENDAHULUAN****A. LATAR BELAKANG**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan berdasarkan Undang-undang Nomer 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang ditindak lanjuti Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lamongan dan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 81 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan, maka kedudukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah dibidang Perindustrian dan Perdagangan.

Berlakunya Undang-undang Nomer 32 Tahun 2004, semakin membuka kesempatan yang cukup luas bagi daerah untuk mewujudkan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab, yang dalam penyelenggaraannya menekankan pada prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan.

Pemberlakuan Otonomi Daerah telah membawa implikasi yang luas dan serius, sehingga tidak sedikit masalah, tantangan dan kendala yang dihadapi oleh daerah. Implikasi nyata adalah penyelenggaraan pemerintahan yang mengalami pergeseran dari sentralistik birokratis ke arah demokratis partisipatoris. Disamping itu dalam penyelenggaraan pemerintahan perlu dipenuhi tata pemerintahan yang baik antara lain perlu adanya partisipasi, penegakan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan kedepan, pengawasan, efisien dan efektifitas, profesionalisme dan akuntabilitas.

Dengan adanya prinsip akuntabilitas tersebut dan berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) Nomer 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomer 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Permen PAN dan RB Nomer 53 tahun 2014 setiap Perangkat Daerah berkewajiban untuk menyelenggarakan SAKIP dan menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat

sebelumnya. LKjIP juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi capaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good goverment*) dapat diwujudkan.

Atas dasar tersebut maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan telah menetapkan target kinerja tahun 2022 yang selanjutnya dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai sampai dengan akhir tahun 2022 yang mana di tahun 2022 ini merupakan evaluasi tahun keempat masa periode RPJMD 2021-2026.

## **B. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi**

Tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan sesuai PERDA Kabupaten Lamongan Nomor 05 tahun 2016, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan sebagai berikut:

### **Tugas Pokok.**

Sesuai Peraturan Bupati Lamongan Nomor 81 Tahun 2021 Pasal 3 huruf a mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis dan strategis, melaksanakan unsur pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Perindustrian dan Perdagangan .

### **Fungsi :**

- a. Pengendalian perencanaan bidang Perindustrian dan Perdagangan;
- b. Pembinaan pelayanan umum bidang Perindustrian dan Perdagangan;
- c. Perumusan kebijakan teknis di bidang Perindustrian dan Perdagangan;
- d. Pembinaan pelaksanaan norma, Standar , Prosedur dan kriteria dan Surat Perintah Membayar urusan pemerintahan di bidang Perindustrian dan Perdagangan ;
- e. Pengendalian pelaksanaan kebijakan dibidang Perindustrian dan Perdagangan ;
- f. Evaluasi dan pelaporan dibidang Perindustrian dan Perdagangan ;
- g. Pembinaan administrasi dinas dibidang Perindustrian dan Perdagangan ;
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya .

**Susunan Organisasi**

Susunan organisasi terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi
  1. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi;
  2. Sub Bagian Keuangan
  3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Pemberdayaan Industri , membawahi kelompok jabatan fungsional
- d. Bidang Pengembangan Industri, membawahi kelompok jabatan fungsional
- e. Bidang Perdagangan, membawahi kelompok jabatan fungsional
- f. Bidang Pemasaran, membawahi kelompok jabatan fungsional
- g. Unit Pelaksana Teknis Daerah
- h. Kelompok jabatan fungsional.

**Sekretariat** dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab terhadap Kepala Dinas, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan memberikan dukungan pelayanan teknis dibidang administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan perencanaan, keuangan, keprotokolan serta pelaporan kinerja dan anggaran pada unit organisasi dilingkungan dinas. Menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan pengkajian program kerja sekretariat dan bahan perumusan kebijakan teknis kesekretariatan dibidang penyusunan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- b. Penyelenggaraan pengkajian bahan bimbingan teknis dibidang penyusunan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- c. Penyelenggaraan pengendalian administrasi keuangan, administrasi kepegawaian, ketatausahaan , kelembagaan dan ketatalaksanaa;
- d. Penyelenggaraan pengkajian rumusan kebijakan anggaran;
- e. Penyelenggaraan pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;
- f. Penyelenggaraan pengelolaan dokumentasi peraturan perundang-undangan, perpustakaan, protocol dan hubungan masyarakat;
- g. Penyeliaan pengelolaan naskah dinas dan kearsipan;

- h. Penyelenggaraan pengkajian bahan pembinaan jabatan fungsional;
- i. Penyelenggaraan pengkajian bahan perumusan rencana strategis, LKjIP, LPPD, LKPJ Dinas;
- j. Penyeliaan penyusunan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan;
- k. Penyelenggaraan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- l. Penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi dibidang penyusunan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian.

**1. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi** mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan penyusunan program kerja sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi;
- b. Melaksanakan koordinasi dalam penyusunan program kerja dilingkup Dinas;
- c. Melaksanakan penyusunan bahan perumusan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LPPD, LKPJ Dinas;
- d. Melaksanakan penyusunan bahan kerjasama dan penelitian;
- e. Melaksanakan koordinasi dalam perumusan bahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Strategis, Rencana Kerja, Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja dan dokumen perencanaan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- f. Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis, standar Operasional Prosedur dan Indek Kepuasan Masyarakat di lingkungan Dinas;
- g. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan program reformasi birokrasi lingkup dinas;
- h. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas secara rutin dan insidental Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi;
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**2. Sub Bagian Keuangan**, mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan penyusunan program kerja sub Bagian Keuangan;
- b. Melaksanakan koordinasi dalam perumusan bahan Rencana Kerja dan Anggaran, Dokumen Pelaksanaan Anggaran serta perubahan anggaran sesuai ketentuan dan plafon anggaran yang ditetapkan;

- c. Melaksanakan penyusunan pembuatan daftar gaji dan tunjangan daerah serta pembayaran lainnya;
- d. Melaksanakan administrasi anggaran dinas;
- e. Melaksanakan verifikasi keuangan;
- f. Melaksanakan perbendaharaan umum keuangan dan penyiapan bahan pertanggungjawaban serta laporan keuangan;
- g. Melaksanakan koordinasi dan penyusunan bahan tindaklanjut Laporan Hasil Pemeriksaan lingkup Dinas;
- h. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas secara rutin dan insidental Sub Bagian Keuangan;
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**3. Sub Bagian Umum dan kepegawaian**, mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan penyusunan program kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b. Melaksanakan pengelolaan tata persuratan, tatalaksana, dan kearsipan;
- c. Melaksanakan penyusunan bahan urusan administrasi kepegawaian dan peningkatan sumber daya manusia kepegawaian;
- d. Melaksanakan penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana , pengurusan rumahtangga, perlengkapan, pemeliharaan/perawatan lingkungan kantor, kendaraan dan asset lainnya serta ketertiban, keindahan dan keamanan kantor;
- e. Melaksanakan pengelolaan dan penatausahaan asset dinas;
- f. Melaksanakan penyusunan bahan pengkajian penataan kelembagaan, analisis jabatan, analisis beban kerja dan bahan evaluasi jabatan lingkup dinas;
- g. Melakukan administrasi perjalanan dinas, keprotokolan, urusan hubungan masyarakat dan pengelolaan informasi public;
- h. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas secara rutin dan insidental Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dinas;
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**Bidang Pemberdayaan Industri**, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas, mempunyai tugas melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis fasilitasi, koordiansi, serta pemantauan dan evaluasi dibidang Pengembangan Industri dan mempunyai fungsi :

- a. Pemeriksaan bahan penyusunan program, kegiatan dan perumusan kebijakan teknis operasional bidang pemberdayaan Industri;
- b. Perencanaan dan penyiapan bahan pelaksanaan koordiansi, pembinaan dan pengendalian industri pada bidang pemberdayaan industri;
- c. Penyelenggaraan koordinasi, pembinaandan peningkatan potensi industri pada bidang pemberdayaan industri;
- d. Penyelenggaraan bimbingan teknis dalam rangka penumbuhan dan pengembangan usaha industri pada bidang pemberdayaan industri;
- e. Pengembangan teknologi industri, industri hijau, desain, kreativitas dan inovasi pada bidang pemberdayaan industri;
- f. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembinaan pada bidang pemberdayaan industri;
- g. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**Bidang Pengembangan Industri**, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab terhadap Kepala Dinas, mempunyai tugas melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis fasilitasi, koordinasi serta pemantauan dan evaluasi dibidang pengembangan industri, serta menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemeriksaan bahan penyusunan program, kegiatan dan perumusan kebijakan teknis operasional bidang pengembangan industri;
- b. Pemeriksaan bahan koordinasi pembinaan bidang pengembangan industri;
- c. Penyelenggaraan fasilitasi, pengawasan dan pengendalian bidang sarana dan prasarana industri;
- d. Penyelenggaraan fasilitasi sarana dan prasarana industri yang meliputi kelembagaan dan permodalan, sarana dan prasarana industri, serta standarisasi industri;
- e. Penyelenggaraan fasilitasi sarana prasarana, perizinan, pengembangan sentra dan kawasan industri;

- f. Pemeriksaan bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang sarana dan prasarana industri dan;
- g. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**Bidang Perdagangan**, dipimpin oleh seorang kepala Bidang yang berada dibawah Kepala Dinas mempunyai tugas melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis fasilitasi, koordinasi, serta pemantauan dan evaluasi dibidang perdagangan, menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan dan penyusunan norma, standar, prosedur dan kinerja perdagangan dalam negeri, sarana prasarana perdagangan, logistic, bina pasar, distribusi, metrologi dan pengawasan;
- b. Penyelenggaraan kebijakan perdagangan dalam negeri, sarana prasarana perdagangan, logistic, bina pasar, distribusi, metrologi dan pengawasan;
- c. Penyelenggaraan pembinaan dan bimbingan teknis perdagangan dalam negeri, sarana prasarana perdagangan, logistic, bina pasar, distribusi, metrologi dan pengawasan;
- d. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan perdagangan dalam negeri, sarana prasarana perdagangan, logistic, bina pasar, distribusi, metrologi dan pengawasan;
- e. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

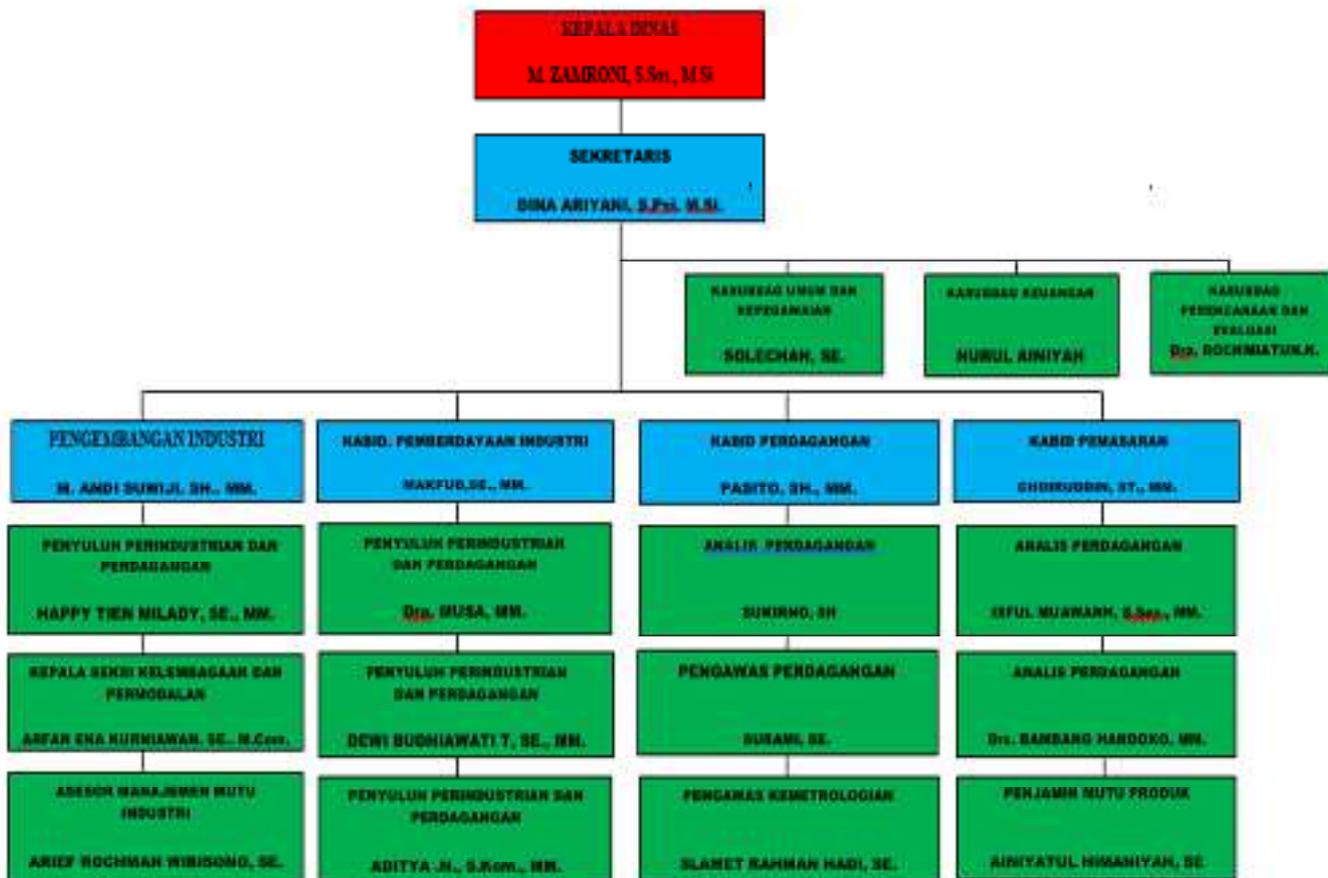
**Bidang Pemasaran**, dipimpin oleh seorang kepala Bidang yang berada dibawah Kepala Dinas, mempunyai tugas melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis fasilitasi, koordinasi, serta pemantauan dan evaluasi dibidang pemasaran, menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemeriksaan bahan penyusunan program, kegiatan dan perumusan kebijakan bidang pemasaran;
- b. Pemeriksaan bahan koordinasi pembinaan dan fasilitasi bidang pemasaran;
- c. Penyelenggaraan fasilitasi, pengawasan dan pengendalian bidang pemasaran;
- d. Penyelenggaraan pembinaan dan fasilitasi bidang pemasaran;
- e. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang pemasaran, dan ;
- f. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**Kelompok Jabatan Fungsional**, terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya, dipimpin oleh sub koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi jabatan pimpinan tinggi pratama, melaksanakan tugas membantu pejabat administrator dalam penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan pada satu kelompok substansi pada masing-masing pengelompokan uraian fungsi. Dinas Perindustrian mempunyai 12 (dua belas) jabatan fungsional :

1. Pembina Industri sebanyak 6 orang
2. Analis Perdagangan sebanyak 3 orang
3. Pengawas Perdagangan sebanyak 2 orang
4. Pengawas kemetrolagian sebanyak 1 orang

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN



**C. Data Umum Organisasi**

Sedangkan dari sisi sumber daya kepegawaian, jumlah pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan sampai dengan akhir tahun 2022 tercatat sebanyak 51 orang yang terdiri dari PNS sebanyak 32 orang dan tenaga honorer sebanyak 19 orang, secara rinci dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Kondisi Pegawai Menurut Kedudukan Dalam Organisasi**

No.	Uraian	Kondisi Per Desember 2022			Ket.
		Laki-laki	Perempuan	Jml	
1	Pejabat Struktural	5	4	9	
2	Pejabat Fungsional	6	6	12	
3	Staf	7	4	11	
	<b>Jumlah</b>			<b>32</b>	

**Kondisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan**

No	URAIAN	JENJANG PENDIDIKAN							
		SD	SLTP	SMA	D1	D2	D3	S1	S2
1	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	1	4			2	11	14
	<b>JUMLAH</b>	-	1	4			2	11	14

**Kondisi Pegawai Menurut Golongan**

No	URAIAN	GOLONGAN			
		I	II	III	IV
1	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	6	16	10
	<b>JUMLAH</b>	-	6	16	10

**Kondisi Pegawai Menurut Eselon**

No	URAIAN	ESELON						FUNGSIONAL	STAF
		IIA	IIB	IIIA	IIIB	IVA	IVB		
1	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1	-	1	4	3	-	12	11
	<b>JUMLAH</b>	1	-	1	4	3	-	12	11

**Aset yang Dikelola**

Secara keseluruhan jumlah kelengkapan kantor/data inventaris kantor yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan dalam mendukung tugas pokok dan fungsi organisasi dan mencakup beberapa barang sebagaimana data dibawah ini.

Dari sisi asset, jumlah aset tetap Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan sampai dengan akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 53.480.178.462.53,- dengan perincian sebagaimana Tabel 1.2. berikut:

**Tabel 1.2**  
Rincian Aset Tetap Disperindag (per 31 Desember 2022)

No	Jenis Aset Tetap	Nilai (Rp.)
1	Tanah	8.900.460.700
2	Peralatan dan Mesin	7.410.040.815
3	Gedung dan Bangunan	37.132.476.947.53
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	15.600.000
5	Aset Tetap lainnya	21.600.000
	Jumlah	53.480.178.462.53

**Tabel 1.3**  
Kondisi Tanah dan Bangunan

No	TANAH BANGUNAN	LOKASI	LUAS (M2)	KONDISI (%)	KET
1	Tanah bangunan rumah negara	Jl. Veteran	320	-	Sertifikat
2	Tanah bangunan rumah negara	Jl. Kusuma Bangsa	1.550	-	Sertifikat
3	Tanah bangunan kantor pemerintah	Jl. Panglima Sudirman	2.035	-	Sertifikat
4	Tanah bangunan kantor pemerintah	Jl. Panglima Sudirman	2.005	-	Sertifikat
5	Tanah bangunan kantor pemerintah	Jl. Veteran	1.149	-	Sertifikat

**Tabel 1.4**  
Data Kendaraan Dinas

No	JENIS	MEREK	TAHUN KENDARAAN	KET
1	Station Wagon	Toyota inova	2017	1 buah
2	Station Wagon	Toyota avanza	2012	1 buah
3	Station Wagon	Isuzu NMR JITSD Chassis	2018	1 buah
4	Station Wagon	Mitsubishi /Elef	2018	1 buah
5	Station Wagon	Suzuki Ertiga	2014	1 buah
6	Pick Up	Toyota	2013	1 buah

7	Station Wagon	Isuzu TBR	2003	1 buah
8	Sepeda Motor	Suzuki	1997	1 buah
9	Sepeda Motor	Honda	2003-2004	2 buah
10	Sepeda Motor	Honda	2005	1 buah
11	Sepeda Motor roda 3	Honda	2011	2 buah
12	Sepeda Motor	Honda	2012	1 buah
13	Sepeda Motor	Honda	2014	1 buah
14	Sepeda Motor	Honda	2016	1 buah
15	Sepeda Motor	Honda	2013	1 buah
16	Sepeda Motor	Honda	2003	1 buah
17	Sepeda Motor	Kawasaki Klx	2021	1 buah

**Tabel 1.5**  
**Jumlah dan Kondisi Peralatan Kantor**

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		KET.
			BAIK	RUSAK	
1	2	3	4	5	6
1	Komputer PC	24	24	-	
2	Air Conditioning	8	7	1	
3	Filling Cabinet	14	14	-	
4	Meja Kerja	244	244	-	
5	Meja Rapat	21	21	-	
6	Meja Tulis	81	64	15	
7	Rak Besi	-	-	-	
8	Kursi kerja eselon IV	10	10	-	
9	Kursi kerja eselon III	20	20	-	
10	Buffet Kaca/Lemari Kaca	13	13	-	
11	Almari	29	29	-	
12	Meja Komputer	5	5	-	
14	Kursi rapat/Plastik	434	400	34	
15	Kursi Lipat	33	33	-	
16	Notebook	21	21	-	
17	Printer	49	42	7	

18	Handycham	1	1	-	
19	Camera Attachman	10	10	-	
20	Proyektor LCD	5	2	2	
21	Sound System	2	1	1	
22	Tv	1	1	-	
23	Hardisk	2	2	-	
24	Hokdook Asus	1	1	-	
25	Hokdook Apple	1	1	-	
26	Camera Canon	1	1	-	
	Jumlah	1030	967	60	

Dari sisi alat kantor dan rumah tangga, barang dalam kondisi baik sejumlah 967 unit dan yang dalam kondisi rusak sebanyak 60 unit. Alat kantor dan rumah tangga yang tersedia relatif lengkap dalam menunjang aktifitas kerja di Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Sehingga kondisi tersebut juga akan mendukung Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mencapai kinerjanya.

1. Pembiayaan

Dalam rangka melaksanakan Kegiatan pembangunan dibidang Industri dan Perdagangan tahun anggaran 2022 ini didukung dengan 9 program dan 43 kegiatan dengan total seluruh anggaran Rp. 12.952.497.505,- dan realisasi sebesar Rp.12.228.160.232,10,- atau 94.41 %% yang pelaksanaannya didukung oleh jumlah dana yang bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut :

Sumber Dana	Anggaran	Realisasi
DANA DAERAH	Rp. 11.449.447.505,-	Rp. 11.814.707.732,10,-
DBHCHT	Rp. 1.503.050.000,-	Rp. 1.413.452.500 ,-
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 12.952.497.505,-,-</b>	<b>Rp. 12.228.160.232,10,-</b>

#### D. SISTEMATIKA PENYAJIAN KJIP TAHUN 2022

LKjIP ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2022 sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja, LKjIP ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2022 dengan target dan kinerja pada tahun sebelumnya. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2022.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi bidang Industri dan Perdagangan, termasuk latar belakang.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan pada tahun 2021 – 2026, rencana kerja dan anggaran tahun 2022, penetapan kinerja serta pengukuran/pengelolaan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta evaluasi dan analisis kinerja. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program / kegiatan.
6. **Lampiran**, pada bab ini berisi data pendukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV.

**BAB II****PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA****A. Rencana Strategis**

Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan yang mencakup Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan kebijakan adalah sebagai berikut:

**1. Visi dan Misi****Visi**

Visi Kabupaten Lamongan sesuai dengan RPJMD Tahun 2021 - 2026 yaitu :

”Terwujudnya Kejayaan Lamongan yang berkeadilan”

Makna dari visi tersebut adalah bahwa dalam kurun waktu lima tahun mendatang, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan diharapkan akan mewujudkan Lamongan lebih jaya melalui pembangunan disektor industri dan perdagangan yang berjaya dan berkeadilan dengan didukung aparatur yang jujur dan profesionalme untuk memberikan motivasi kearah penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel dalam upayah mencapai visi dan misi Pemmerintah Kabupaten Lamongan Tahun 2021–2026.

**Misi**

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan masuk dalam misi pertama yaitu :

”Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah”.

**2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran****Tujuan**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan bertugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan dibidang Perindustrian dan Perdagangan dalam kurun waktu 2021 – 2026 dengan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama lima tahun dan memperhitungkan potensi, peluang serta kendala yang ada maupun tantangan yang mungkin terjadi.

Untuk menjabarkan tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tujuan**

Tujuan PD	Indikator Tujuan PD
Mengoptimalkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri dan Perdagangan	1. Persentase Pertumbuhan PDRB Industri Pengolahan
	2. Persentase Pertumbuhan PDRB Perdagangan Besar dan Eceran

**Sasaran**

No.	Sasaran	Indikator Sasaran
1.	Meningkatnya Kualitas Industri Kecil dan Menengah	Persentase Skala Usaha Menengah Terhadap Industri Kecil dan Menengah
2.	Meningkatnya Volume Perdagangan	Persentase Peningkatan Volume Perdagangan
3.	Meningkatnya Manajerial Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah

**B. Rencana Kinerja , Program dan Kegiatan Tahun 2022**

Dengan berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan menyusun Rencana Kinerja ( RENJA ) yang memuat kebijakan, program dan kegiatan yang meliputi kegiatan pokok dan kegiatan pendukung untuk mencapai sasaran hasil program induknya , dan dirinci menurut sasaran output dan outcome pada tahun rencana, prakiraan sasaran tahun berikutnya , lokasi , pagu indikatif sebagai indikasi pagu anggarannya.

Dalam melaksanakan pembangunan dibidang industri dan perdagangan , Dinas Perindustrian dan Perdagangan dijabarkan melalui 9 Program dan 43 kegiatan yang akan dilaksanakan oleh masing-masing unit eselon III sesuai dengan tugas dan fungsinya . Adapun program tersebut tertuang dalam lampiran 2

**Program dan Kegiatan**

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, melalui kegiatan:
  - 1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  - 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - 3) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
  - 4) Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - 5) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - 6) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN
  - 1) Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan
  - 2) Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya
3. PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING
  - 1) Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota
  - 2) Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
4. PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR
  - 1) Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
5. PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN
  - 1) Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan
6. PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI
  - 1) Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri
7. PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI
  - 1) Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota
8. PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA
  - 1) Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS)

**9. PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL**

- 1) Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI  
Kewenangan Kabupaten/Kota

**C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Dokumen Perjanjian Kinerja, merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan.

Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan memuat 3 sasaran strategis. Ketiga sasaran strategis tersebut sebagai berikut : ( 1 ). Meningkatnya Kualitas Industri Kecil dan Menengah ; ( 2 ). Meningkatnya Volume Perdagangan; ( 3 ). Meningkatnya Manajerial Internal Perangkat Daerah.

Tabel 2.1  
 Keterkaitan Tujuan dan Sasaran  
 Pembangunan dan Pengembangan Industri dan Perdagangan Tahun 2021-20216

RPJMD PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN			RENSTRA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANAGN KABUPATEN LAMONGAN			
Misi	Tujuan	Sasaran	Tujuan PD	Indikator Tujuan PD	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan	Mengoptimalkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri dan Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB Industri Pengolahan	1. Meningkatnya kualitas Industri Kecil Menengah	1. Persentase skala usaha menengah terhadap IKM
				Persentase Pertumbuhan PDRB Perdagangan Besar dan Eceran	2. Meningkatnya Volume Perdagangan	2. Persentase peningkatan volume perdagangan
					3. Meningkatnya Manajerial Internal Perangkat Daerah	3. Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Keterangan
Mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi sector industry dan perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB Industri Pengolahan	1,92 %	Diampu Oleh Bappelitbangda bekerjasama dengan BPS
	Persentase Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran	0,85 %	

**Tabel.2.2.**  
**INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2022**

No.	Sasaran Strategis	Indukator Kinerja Utama	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Industri Kecil Menengah	Persentase Skala Usaha Menengah Terhadap Industri Kecil Menengah	3,5 %
		1. % Pertambahan Industri Kecil dan Menengah	2 %
		2. % Pertumbuhan IKM Formal	74.80 %
		3. % Data IKM yang masuk dalam SiINas	0.8 %
2	Meningkatnya Volume Perdagangan	Persentase Peningkatan Volume Perdagangan	20 %
		1. Persentase Pengembangan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	100 %
		2. Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu	0.10%

		3. Ekspor Bersih	Rp. 2.069.234.000.00 0
		4. Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	67.62 %
		5. % Peningkatan Omset Produk Lokal	6 %
3	Meningkatnya Manajerial Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	89,17
		1. IKM Perangkat Daerah	80

Berikut kami sampaikan rekapitulasi Perjanjian Kinerja dilingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan sebagaimana dalam tabel berikut :

**Tabel 2.3.**  
**Rekapitulasi Perjanjian Kinerja Tahun 2022**  
**Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan**

No.	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	<b>SEKRETARIS</b>		
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi kinerja yang disusun secara tepat benar dan tepat waktu	17 Dokumen
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan keuangan yang disusun tepat waktu	26 Dokumen
3.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pegawai yang mendapatkan layanan kepegawaian dengan baik	100%
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Persediaan Barang dan Jasa Yang Tepat Waktu	12 Laporan
5.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase layanan jasa penunjang yang tersedia dengan baik	100%

	6.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase barang milik dalam kondisi baik	100%
<b>2.</b>		<b>KEPALA BIDANG PERDAGANGAN</b>		
	1.	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Perdagangan yang dibangun	5 Pasar, 1 PKL
	2.	Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Persentase Peningkatan Pedagang yang di bina	24,31%
	3.	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	% perubahan harga barang	0,1%
	4.	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	% perubahan harga barang	0,1%
	5.	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kinerja realisasi pupuk	37,90%
	6.	Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Persentase Alat alat Ukur Takat Timbang dan Pertengkapannya (UTTP ) yang ditera / tera ulang dalam tahun berjalan	67,62%
<b>3.</b>		<b>KEPALA BIDANG PEMASARAN</b>		
	1.	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah fasilitasi promosi dan misi dagang	100%
	2.	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Jumlah IKM yang mendapat fasilitas pemasaran	100 ikm
<b>4.</b>		<b>KEPALA BIDANG PEMBERDAYAAN INDUSTRI</b>		
	1.	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Jumlah IKM yang dibina	2 %
<b>5.</b>		<b>KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN INDUSTRI</b>		
	1.	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen yang disusun	1 dokumen

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas /pemberi amanah. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten selaku pengembal amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik, setiap kegiatan pemerintahan dan pembangunan perlu dinilai secara terukur tingkat keberhasilannya.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat capaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam Dokumen Renstra tahun 2021-2026 maupun Renja tahun berjalan, sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi pemerintah.

#### A. PENCAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Perjanjian Kinerja adalah pernyataan yang merupakan komitmen bersama untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Pengukuran Tingkat capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2022 dapat diukur berdasarkan target yang telah diperjanjikan dengan cara membandingkan antara target dan pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Dinas Perindustrian dan Perdagangan dengan realisasinya. Selain Perjanjian Kinerja Tahunan yang telah ditetapkan, Dinas Perindustrian juga mempunyai kewajiban dalam mendukung Indikator Kinerja Sasaran Bupati.

Untuk Tingkat capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2022 berdasarkan hasil pengukurannya dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

**A.1. Pencapaian Kinerja**

Adapun capaian kinerja Indikator Kinerja Utama ( IKU ) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2022, disajikan dalam table berikut :

**Tabel 3.1**  
**PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2022**  
**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

MISI 1	Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah				
TUJUAN	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Melalui Potensi Sektor Unggulan				
NO	SASARAN STRATEGIS PD	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REEALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Kualitas Industri Kecil dan Menengah	Persentase Skala Usaha Menengah Terhadap Industri Kecil Menengah	3,5 %	3,50 %	100 %
		1. % Pertambahan Industri Kecil dan Menengah	2 %	2.01 %	100 %
		2. % Pertumbuhan IKM Formal	74.80 %	78.80%	106.34 %
		3. % Data IKM yang masuk dalam SiINas	0.8 %	1.92 %	240 %
2	Meningkatnya Volume Perdagangan	Persentase Peningkatan Volume Perdagangan	20 %	316.68 %	1.583 %

		1. Persentase Pengembangan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	100 %	99.33 %	99.33 %
		2. Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu	0.10%	0.03 %	30 %
		3. Ekspor Bersih	Rp. 2.069.234.000.000	Rp.106.737.555.404.891	5.158 %
		4. Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	67.62 %	43.58 %	64.44 %
		5. % Kesesuaian BDKT yang diawasi terhadap ketentuan yang berlaku	5 %	44.31 %	886.2%
		6. % Peningkatan Omset Produk Lokal	6 %	6 %	100 %
3	Meningkatnya Manajerial Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	89,17		
		1. IKM Perangkat Daerah	80	80,22	100 %

## PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2022

MISI 1 :									
Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah									
TUJUAN:									
Mengoptimalkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri dan Perdagangan									
NO	SASARAN STRATEGIS	INIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	FORMALISASI	TARGET		TAHUN 2022		%	KATEGORI
				2020	2021	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	Meningkatnya Kualitas Industri kecil dan menengah	Persentase skala usaha menengah terhadap IKM	$\frac{\text{Jumlah IM}}{\text{Jumlah IKM}} \times 100\%$	2,64%	2,64%	3,5%	3,50%	100%	Sangat Baik
2	Meningkatnya Volume Perdagangan	Persentase peningkatan volume perdagangan	$\left( \frac{\text{Jumlah Volume Perdagangan Thn N- Jml}}{\text{Vol. Perdagangan Thn Dasar/ Jml}} \times 100\% \right)$	Rp. 30.324.788.820.600	Rp. 30.324.788.820.600	20%	316,68%	1583%	Sangat Baik

3	Meningkatnya manajemen internal perangkat daerah	Nilai SAKIP perangkat daerah	Penilaian dari Inspektorat	89,15%	89,15%	89,17%	89,17%	100%	Sangat Baik
---	--	------------------------------	----------------------------	--------	--------	--------	--------	------	-------------

1. **Sasaran ke 1. Meningkatnya Kualitas Industri Kecil dan Menengah**, dengan indicator kinerja Persentase Skala Usaha Menengah terhadap IKM, dapat diukur dengan menghitung Jumlah IM : Jumlah IKM X 100 %.

Pada tahun 2022 ini telah ditetapkan target sebesar 3.5 % dan terealisasi 3,50 % atau mencapai 100 %

Untuk capaian indicator program yang mendukung sasaran ke 1 yaitu :

1. % Pertambahan Industri Kecil dan Menengah, dapat diukur dengan menghitung (jumlah IKM tahun N – jumlah IKM tahun N-1)/ Jumlah IKM tahun N-1 x 100 % , dengan target 2 % dan realisasi 2.01 % atau mencapai 100 %
2. % Pertumbuhan IKM Formal, dapat diukur dengan menghitung (Jumlah IKM Formal tahun N – Jumlah IKM Formal tahun dasar)/ Jumlah IKM Formal tahun dasar x 100 %, dengan target 74.80 % dan realisasi 78.80% atau mencapai 106.34 %.
3. % Data IKM yang masuk dalam SiINas, dapat diukur dengan menghitung Jumlah IKM di SiINas / Total Populasi IKM, dengan target 0.8 % dan terealisasi 1.92 % atau mencapai 240.

**SASARAN STRATEGIS 1**

**TINGKAT CAPAIAN KINERJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2022**

<b>4. MISI 1 :</b>						
<b>Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah</b>						
<b>TUJUAN:</b>						
<b>Mengoptimalkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri dan Perdagangan</b>						
<b>SASARAN STRATEGIS 1 :</b>						
<b>Meningkatnya Kualitas Industri Kecil dan Menengah</b>						
NO	INIKATOR	FORMALISASI	TARGET	TAHUN 2022	%	KATEGORI

	KINERJA UTAMA (IKU)		2020	2021	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1.	Persentase skala usaha menengah terhadap IKM	$\frac{\text{Jumlah IM} \times 100\%}{\text{Jumlah IKM}}$	2,64%	2,64%	3,5%	3,50%	100%	Sangat Baik

**2. Sasaran ke 2. Meningkatnya Volume Perdagangan**, dengan indicator kinerja Persentase Peningkatan Volume Perdagangan, dapat diukur dengan menghitung  $(\text{Jumlah volume perdagagn tahun N} - \text{Jumlah volume perdagangan tahun dasar}) / \text{jumlah volume perdagangan tahun dasar} \times 100 \%$ .

Untuk tahun 2022 ini ditetapkan target sebesar 20 % dengan realisasi 316.68 % atau mencapai 416 %.

Sedangkan untuk capaian indicator kinerja program yang mendukung sasaran ke 2 yaitu :

1. Persentase Pengembangan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan, dapat diukur dengan menghitung  $(\text{Pembangunan sarana distribusi perdagangan telah dilakukan sesuai target waktu} + \text{sarana distribusi perdagangan telah dimanfaatkan sesuai peruntukannya}) \times 100 \%$ , dengan target 100 % dan realisasi 99.33 % (156/157) atau mencapai 99.33 %
2. Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu, dengan target sebesar 0.10% dan realisasi 0.03 % atau mencapai 30 %
3. Ekspor Bersih, dapat diukur dengan menghitung  $\text{Nilai ekspor} - \text{Nilai Impor}$ , dengan target Rp. 2.069.234.000.000 dan terealisasi sebesar Rp.106.737.555.404.891 atau mencapai 5.158 %
4. Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku, dapat diukur dengan menghitung  $(\text{Jumlah UTTP bertanda tera yang berlaku pada tahun berjalan} / \text{jumlah potensi UTTP yang wajib ditera dan tera ulang}) \times 100 \%$ , dengan target sebesar 67.62 % dan realisasi 43.58 % atau mencapai 64.44 %.

5. Persentase Kesesuaian BDKT yang diawasi terhadap ketentuan yang berlaku, dapat diukur dengan menghitung (Jumlah sampel BDKT yang diawasi dalam tahun berjalan/Total sampel BDKT yang diawasi dalam tahun berjalan ) x 100 %. Tahun 2022 dengan target 5 % dan terealisasi sebesar 44.31 % atau mencapai 886.2 %
6. Persentase Peningkatan Omset Produk Lokal 6 % , dapat diukur dengan menghitung (Jumlah omset produk local tahun N – jumlah omset produk local tahun dasar / jumlah omset produk local tahun dasar) x 100 %, pada tahun 2022 dengan target 6 % dan realisasi 6 % atau mencapai 100 %.

**SASARAN STRATEGIS 2**

**TINGKAT CAPAIAN KINERJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2022**

<b>MISI 1 :</b>								
<b>Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah</b>								
<b>TUJUAN:</b>								
<b>Mengoptimalkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri dan Perdagangan</b>								
<b>SASARAN STRATEGIS 2 :</b>								
<b>Meningkatnya Volume Perdagangan</b>								
NO	INIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	FORMALISASI	TARGET		TAHUN 2022		%	KATEGORI
			2020	2021	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
2.	Persentase peningkatan volume	(( Jumlah Volume Perdagangan Thn N- Jml Vol.Perdagangan Thn Dasar/ Jml Vol. Perdagangan	Rp. 30.324.788.820.600	Rp. 30.324.788.820.600	20%	316%	416%	Sangat Baik

	perdagangan	Thn Dasar) x 100%						
--	-------------	----------------------	--	--	--	--	--	--

**3. Sasaran ke 3 . Meningkatkan Manajerial Internal Perangkat Daerah**, dengan indicator kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah, dapat diukur melalui hasil penilaian akumulasi penilaian Evaluasi SAKIP yang dikeluarkan oleh Inspektorat Kabupaten.

Pada tahun 2022 ditetapkan target sebesar 89.17 % dan dengan realisasi 80% atau mencapai 89,71%

Sedangkan untuk capaian indicator kinerja program yang mendukung sasaran ke 3 adalah sebagai berikut :

1. IKM Perangkat Daerah , dapat diukur melalui hasil survey terhadap masyarakat tentang pelayanan public yang menjadi kewenangan perangkat daerah, dengan target hasil penilaian sebesar 80 dan telah terealisasi 80,22 atau mencapai 100 %.

**SASARAN STRATEGIS 3**

**TINGKAT CAPAIAN KINERJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2022**

<b>MISI 1 :</b>								
<b>Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah</b>								
<b>TUJUAN:</b>								
<b>Mengoptimalkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri dan Perdagangan</b>								
<b>SASARAN STRATEGIS 3 :</b>								
<b>Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah</b>								
NO	INIKATOR KINERJA UTAMA	FORMALISASI	TARGET		TAHUN 2022		%	KATEGORI
			2020	2021	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	

	(IKU)							
3.	Nilai SAKIP perangkata daerah	Penilaian dari inspiktorat	89,15%	89,15%	89,17%	80%	89,71%	Sangat Baik

Disamping Indikator Kinerja Utama dalam Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan dan sudah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja setiap tahunnya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan juga mempunyai kewajiban turut serta dalam mewujudkan Misi dan Tujuan Bupati terpilih, untuk Pengukuran Realisasi Kinerja Sasaran Bupati Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

**Misi I** :Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah

**Tujuan** :Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif melalui optimalisasi Potensi Sektor Unggulan.

TUJUAN PD		SASARAN PD		
Mengoptimalkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri dan Perdagangan		Meningkatnya Kualitas Industri Industri Kecil dan Menengah		
		Meningkatnya Volume Perdagangan		
		Meningkatnya Manajerial Internal Perangkat Daerah		
NO	INDIKATOR KINERJA	2022		
		Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1.	Prosentase pertumbuhan PDRB lapangan usaha industri pengolahan	1.95 %		
2.	Prosentase pertumbuhan PDRB lapangan usaha perdagangan besaran dan eceran	2.85 %		

Dari tabel di atas dapat kita dilihat bahwa capaian kinerja diatas, pada tahun 2022 mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021, karena sector industry dan perdagangan mulai bergerak positif meskipun masih terjadi Pandemi Covid-19. Hal ini didukung beberapa kegiatan yang positif yaitu Peningkatan Realisasi investasi, Gerakan #Ayo Beli Produk Lamongan, # Ayo Ditumbasi , # Ayo Dolan Nang Lamongan, Fasilitasi Marketplacce\*Pasar Online Lamongan dan Taman-taman tematik.

A.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Utama Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3.2

No.	SASARAN STRATEGIS PD	Indikator Kinerja Utama	2021	2022		Perkembangan	
			Realisasi	Target	Realisasi		Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Industri Kecil dan Menengah	Persentase Skala Usaha Menengah Terhadap Industri Kecil dan Menengah	2.89 %	3.50 %	3.50 %	100 %	Meningkat sebesar 22 %
		1. % Pertambahan Industri Kecil dan Menengah	1.41 %	2 %	2.01 %	100 %	Meningkat sebesar 42 %
		2. % Pertumbuhan IKM Formal	72.08 %	74.80 %	78.80%	106.34 %	Meningkat sebesar 9.32 %
		3. % Data IKM yang masuk dalam SilNas	0.19 %	0.8 %	1.92 %	240 %	Meningkat sebesar 910.52 %
2	Meningkatnya Volume Perdagangan	Persentase Peningkatan Volume Perdagangan	103 % (Rp.19.688.697.960.118 )	20 %	316.68 %	1.583,4 %	Meningkat sebesar 2.200 %
		1. Persentase Pengembangan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	100 %	100 %	99.33 %	99.33 %	Menurun sebesar 0.67 %
		2. Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu	0,17 %	0.10%	0.03 %	30 %	Menurun 82,35 %

		3. Ekspor Bersih	Rp.1.653.775.000.000	Rp. 2.069.234.000.000	Rp.106.737.555.404.891	5.158 %	Meningkat sebesar 6.354 %
		4. Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP)	14.71 % ( 1.680 alat UTTP )	67.62 %	43.58 %	64.44 %	Meningkat sebesar 196.26 %
		5. % Peningkatan Omset Produk Lokal	-	6 %	6 %	100 %	Untuk % Peningkatan omset Produk Lokal baru tahun 2022 diadakan pendataan
<b>3</b>	Meningkatnya Manajerial Internal Perangkat Daerah	<b>Nilai SAKIP Perangkat Daerah</b>	<b>87,33</b>	<b>89,17</b>			
		1. IKM Perangkat Daerah	78.50	80	80,22	100 %	Meningkat 2,19 %

1. **Sasaran ke 1. Meningkatkan Kualitas Industri Kecil dan Menengah**, dengan indicator kinerja Persentase Skala Usaha Menengah Terhadap Industri Kecil dan Menengah dengan target sebesar 3,50 % dan terealisasi sebesar 3.50 % atau mencapai 100 % . yaitu sebanyak 625 unit usaha atau naik sebesar 22 % ( 120 unit usaha ) yang naik klasifikasinya bila dibandingkan tahun 2021. Sebagai factor penguangkit dalam mendukung tercapainya sasaran Meningkatkan Kualitas IKM dapat diukur melalui beberapa indicator kinerja program yaitu :

1. Persentase Pertambahan Industri Kecil dan Menengah, pada tahun 2022 target sebesar 2 % dan realisasi 2.01 % atau 100 % , bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 1.42 % , mengalami peningkatan sebesar 42 % .
2. Persentase Pertumbuhan IKM Formal, pada tahun 2022 target sebesar 74.80 % dan realisasi mencapai 78.80 % ( 2.717 IKM Formal ) atau 106. 34 % , meningkat sebesar 9.32 % bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yang mencapai 72.80 % ( 2.612 IKM Formal ) , atau mengalami penambahan sebanyak 105 IKM Formal yang dikeluarkan dalam tahun 2022 ini.
3. Persentase IKM yang masuk dalam SilNas, pada tahun 2022 target sebesar 0.80 % (5 pelaku usaha) dan realisasi sebesar 1.92 % (12 pelaku usaha) dengan tingkat capaian 240 %. Bila dibandingkan dengan tahun 2021 Meningkatkan sebesar 910.52 % dari realisasi 0.19 % .

2. **Sasaran ke 2. Meningkatkan Volume Perdagangan**, dengan indicator kinerja Persentase Peningkatan Volume Perdagangan, target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 20 % dan telah terealisasi sebesar 316.63 % (Rp.126.359.561.675.347,-) dengan tingkat capaian 1.583,4 % , meningkat 2.200% bila dibandingkan dengan tahun 2021 realisasi sebesar Rp. 19.688.697.960.118,-.

Sedangkan untuk capaian indicator program dapat dilihat sebagaimana dibawa ini :

1. Persentase Pengembangan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan , dengan target sebesar 100 % dan terealisasi sebesar 99,33 % (156 dari 157 unit sarana distribusi perdagangan), menurun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yang mencapai 100 %
2. Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu, dengan target sebesar 0.10 % terealisasi 0.03 % atau mencapai 30 % , menurun sebesar 82,25 % bila dibandingkan tahun 2021 yang terealisasi 0.17 %.
3. Ekspor Bersih, dengan target sebesar Rp. 2.069.234.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.106.737.555.404.891,- atau mencapai 5.158 % . Bila dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan yang pesat sebesar 6.354 % , dimana pada tahun 2021 mencapai diangka Rp. 1.653.775.000.000,-.

4. Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya, dengan target 67.62 % dan realisasi 43.58 % (4.467 dari 10.250 unit UTTP) dengan tingkat capaian sebesar 64.45 %, meningkat sebesar 196.26 % bila dibandingkan tahun 2021 yang terealisasi 14.71 % (1.660 unit UTTP).
5. Persentase Peningkatan Omset Produk Lokal, dengan target 6 % dan realisasi 6 % (Rp. 125.129.000.000,-)
3. **Meningkatnya Manajerial Internal Perangkat Daerah**, dengan indicator kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah dengan target 89,17 % dan terealisasi sebesar.  
Sedangkan untuk capaian indicator kinerja program adalah :
  1. Indek Kepuasan Masyarakat, dengan target 80 dan realisasi 80,22 atau mencapai 100 %, Meningkatkan 2,19 % bila dibandingkan dengan realisasi 2021 yaitu 78,50.

Perbandingan Kinerja Sasaran Bupati Tahun 2022 dengan Tahun 2021

NO	INDIKATOR KINERJA	2021			2022			Perkembangan
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1	2	3	4	5				
1.	Prosentase pertumbuhan PDRB lapangan usaha industri pengolahan	7,90% - 8,20%	7,20 %	91,13 %	1,95 %	-	-	Diampu oleh Bappeda berkejasama dengan BPS
2.	Prosentase pertumbuhan PDRB lapangan usaha perdagangan besaran dan eceran	9,35% - 9,65%	7,03 %	75,18 %	2,85 %	-	-	

## A.3. PERBANDINGAN KINERJA TAHUN 2022 DENGAN AKHIR PERIODE RENSTRA

Tabel 3.3

Perbandingan Kinerja Tahun 2022 dengan Akhir Periode Renstra 2021 – 2026

MISI 1	Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah					
TUJUAN	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Melalui Potensi Sektor Unggulan					
No.	SASARAN STRATEGIS PD	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi	Target 2026	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya Kualitas Industri Kecil dan Menengah	Persentase Skala Usaha Menengah Terhadap Industri Kecil dan Menengah	3.50 %	3.50 %	6 %	58 %
		1. % Pertambahan Industri Kecil dan Menengah	2 %	2.01 %	2.20 %	91.36 %
		2. % Pertumbuhan IKM Formal	74.80 %	78.80%	82 %	96,09 %
		3. % Data IKM yang masuk dalam SiINas	0.8 %	1.92 %	1.6 %	120 %
2	Meningkatnya Volume Perdagangan	Persentase Peningkatan Volume Perdagangan	20 %	316.68 %	60 %	527.8%

		1. Persentase Pengembangan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	100 %	99.33 %	100 %	99.33 %
		2. Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu	0.10%	0.03 %	0.1 %	30 %
		3. Ekspor Bersih	Rp. 2.069.234.000.000	Rp. 106.737.555.404.891	Rp. 2.420.714.000.000	4.409 %
		4. Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP)	67.62 %	43.58 %	89.63 %	48.62%
		5. % Peningkatan Omset Produk Lokal	6 %	6 %	8 %	75 %
<b>3</b>	<b>Meningkatnya Manajerial Internal Perangkat Daerah</b>	<b>Nilai SAKIP Perangkat Daerah</b>	<b>89,17</b>		<b>89,21</b>	
		1. IKM Perangkat Daerah	80	80,22	81	99.03 %

#### A.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Nasional

Berdasarkan perbandingan antar realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional, diketahui bahwa sasaran strategis dan indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan tidak ada yang terkait dengan standar nasional sehingga tidak dapat dilaporkan.

#### A.5. Analisis Penyebab Keberhasilan Yang Telah Dilakukan

Sesuai Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2021 – 2026, terdapat 1 (satu) tujuan 3 (tiga) sasaran strategis, adapun analisis dan capaian kinerja tahun 2022 dapat dijelaskan berdasarkan tujuan dan sasaran strategisnya sebagai berikut:

**TUJUAN** : Mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi sector Industri dan Perdagangan.

**Sasaran 1** : Meningkatkan Kualitas Industri Kecil dan Menengah

Arah kebijakan pembangunan di bidang Industri dalam Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan mencakup hal – hal pokok sebagai berikut :

1. Peningkatan produktivitas Industri Kecil dan Menengah melalui pelatihan – pelatihan kapasitas SDM baik pemilik usaha dan pekerjanya
2. Optimalisasi struktur industry dan perdagangan
3. Peningkatan teknologi industri dan standarisasi melalui penggunaan teknologi tepat guna dan pemberian bantuan sarana produksi maupun fasilitasi aspek legalitas usahanya

Pembangunan sektor Industri yang maju diwujudkan melalui penguatan struktur Industri yang mandiri, sehat, dan berdaya saing dengan mendayagunakan sumber daya secara optimal dan efisien, serta mendorong perkembangan industri ke seluruh wilayah Indonesia dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional yang berlandaskan pada azas kerakyatan, keadilan, dan nilai-nilai luhur budaya bangsa dengan mengutamakan kepentingan nasional.

Tujuan pembangunan Industri adalah untuk mewujudkan Industri yang mandiri, berdaya saing dan maju serta Industri Hijau untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Semakin maju tingkat perkembangan Industri suatu negara atau daerah, maka semakin banyak jumlah dan jenis Industri serta semakin kompleks pula sifat kegiatan dan usaha Industri tersebut. Pengembangan sektor Industri diarahkan untuk peningkatan kapasitas ilmu pengetahuan dan

teknologi sistem produksi, pengembangan Industri Kecil dan Menengah serta pengembangan sentra-sentra Industri potensial.

Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang Perindustrian antara lain meliputi :

1. **Pembangunan Sumber Daya Industri**, mencakup antara lain :
  - a. pembangunan Sumber Daya Manusia
  - b. pemanfaatan, penyediaan dan penyaluran Sumber Daya Alam;
  - c. pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri;
  - d. pengembangan dan pemanfaatan kreativitas dan inovasi;
  - e. penyediaan sumber pembiayaan.
2. **Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri**, mencakup antara lain :
  - a. Standardisasi Industri;
  - b. Infrastruktur Industri;
  - c. Sistem Informasi Industri Nasional;
  - d. Perwilayahan Industri (PI).
3. **Pemberdayaan Industri**, mencakup antara lain :
  - a. Industri Kecil Menengah (IKM);
  - b. Industri Hijau;
  - c. Industri Strategis;
  - d. P3DN
  - e. Kerjasama Internasional di Bidang Industri;
4. **Tindakan Pengamanan dan Penyelamatan Industri**, mencakup antara lain :
  - a. Tindakan Pengamanan Industri;
  - b. Tindakan Penyelamatan Industri.

Seiring hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Lamongan telah mencanangkan beberapa program/kegiatan guna mendukung pembangunan dan pengembangan industri di Lamongan, antara lain pemberian fasilitas berupa penyediaan lahan-lahan industri yang strategis khususnya untuk industri besar.

Demikian pula dalam upaya meningkatkan daya saing dan guna mengembangkan potensi Industri Kecil Menengah ( IKM ) di Lamongan, Pemerintah Kabupaten Lamongan memberikan beberapa fasilitasi dan pelatihan antara lain fasilitasi legalitas usaha, permodalan, bantuan peralatan, pelatihan-pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas SDM, pendampingan manajerial, promosi dan pemasaran serta dibentuknya sentra-sentra Industri Kecil Menengah sehingga

diharapkan produk-produk IKM dari Kabupaten Lamongan meningkat kualitasnya dan mampu bersaing dengan produk-produk dari daerah lain.

Tabel 3.4.1. SASARAN STRATEGIS 1

Misi 1						
Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah						
Tujuan						
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Melalui Potensi Sektor Unggulan						
Sasaran Strategis 1:						
Meningkatnya Kualitas Industri Kecil dan Menengah						
No.	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2021	2022			Katagori
			Target	Realisasi	Capaian	
1.	Persentase Skala Usaha Menengah Terhadap Industri Kecil dan Menengah	2.89 %	3.50 %	3.50 %	100 %	Sangat Baik
	1. % Pertambahan Industri Kecil dan Menengah	1.41 %	2 %	2.01 %	100 %	Sangat Baik
	2. % Pertumbuhan IKM Formal	72.08 %	74.80 %	78.80%	106.34 %	Sangat Baik
	3. % Data IKM yang masuk dalam SilNas	0.19 %	0.8 %	1.92 %	240 %	Sangat Baik

Pada Sasaran strategis ini, Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan adalah Persentase Skala Usaha Menengah terhadap IKM, dapat dihitung dengan cara membandingkan Jml industri Menengah Tahun Berjalan dengan Jumlah Industri Kecil dan Menengah Tahun Berjalan. Peningkatan Skala Usaha Menengah di Kabupaten Lamongan tahun 2022 ini telah mencapai 100 % yaitu sebanyak 625 unit usaha.

Capaian target di atas menunjukkan bahwa kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan dalam tahun 2022 ini telah berhasil dengan sangat baik.

Untuk capaian program pendukung sasaran strategis 1 :

1. dimana perkembangan jumlah pelaku usaha tahun ini sebesar 17.808 IKM dan 70 Industri Besar atau meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 352 atau naik 2%.

**REKAPITULASI DATA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH  
KABUPATEN LAMONGAN  
TAHUN 2021 - 2022**

NO	URAIAN	2021	2022
<b>1</b>	<b>Industri Kecil dan Menengah</b>		
	Jumlah Unit Usaha (Unit)	5.175	5.468
	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	23.023	25.790
	Jumlah Nilai Investasi (Rp.)	485.096.400.000	731.431.000.000
<b>2</b>	<b>Industri Rumah Tangga</b>		
	Jumlah Unit Usaha (Unit)	12.281	12.340
	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	24.084	24.200
	Jumlah Nilai Investasi (Rp.)	156.363.400.000	156.913.000.000
<b>3</b>	<b>Jumlah Industri</b>		
	Jumlah Unit Usaha (Unit)	17.456	17.808
	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	47.107	49.990
	Jumlah Nilai Investasi (Rp.)	641.459.800.000	888.344.000.000

Kondisi ini menunjukkan makin besarnya animo masyarakat Lamongan untuk membuka peluang usaha dibidang industri pengolahan, hal ini berbanding lurus terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan yang bersifat menstimulasi penumbuhan atau peningkatan pelaku usaha industri (IKM/IRT) melalui pembinaan dan pengembangan terhadap IKM dan berbagai fasilitasi baik sarana maupun prasarana industri, permodalan dan penataan struktur kelembagaannya.

2. Persentase Pertumbuhan IKM Formal, dihitung dari jumlah IKM Formal Tahun N dikurangi Jumlah IKM Formal Tahun Dasar dibandingkan dengan Jumlah IKM Formal Tahun Dasar x 100 %. Pertumbuhan IKM Formal terealisasi 78.80 % melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 74,80 % atau mencapai 105, 34 % .yaitu sebanyak 2.717 unit usaha. Artinya bila dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 9.32 %.

Jumlah Industri Kecil dan Menengah yang terstandarisasi :

- Tahun 2021 = 2.675 unit usaha
- Tahun 2022 = 2.717 unit usaha .

Peningkatan yang signifikan tersebut dikarenakan semakin meningkatnya informasi yang disampaikan Pemerintah Daerah melalui berbagai media social yang ada untuk pemberian bantuan fasilitasi aspek legalitas usaha dan semakin meningkatnya kesadaran para pelaku usaha terhadap pentingnya legalitas usaha/legalitas produk bagi IKM untuk peningkatan daya saing produk mereka. Disamping itu karena situasi persaingan yang semakin tajam dari produk-produk yang beredar dipasar lokal, regional dan global. Dengan meningkatnya daya saing produk-produk IKM diharapkan akan berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan bagi para pelaku Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Lamongan.

3. Persentase Data IKM yang masuk dalam SilNas, dapat diukur dengan menghitung Jumlah IKM di SilNas / Total Populasi IKM , dengan target 0.8 % dan terealisasi 1.92 % atau mencapai 240 %, data IKM yang masuk dalam SilNas :
- Tahun 2021 = 1 pelaku usaha
  - Tahun 2022 = 12 pelaku usaha

**Sasaran 2** : Meningkatnya Volume Perdagangan .

Urusan perdagangan menjadi salah satu urusan prioritas yang menunjang upaya mewujudkan cita-cita Kabupaten Lamongan tersebut. Siklus perencanaan, penganggaran, pelaksanaan program dan kegiatan, monitoring dan evaluasi pun menjadi kebutuhan yang penting untuk memajukan perdagangan di kabupaten Lamongan.

Pelaksanaan demokrasi ekonomi yang dilakukan melalui kegiatan perdagangan merupakan penggerak utama dalam pembangunan perekonomian nasional yang dapat memberikan daya dukung dalam meningkatkan produksi dan meratakan pendapatan serta memperkuat daya saing produk dalam negeri.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 mendefinisikan perdagangan adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.

Perdagangan merupakan salah satu kegiatan di bidang ekonomi yang mempunyai peran strategis dalam rangka pembangunan daerah. Pembangunan perdagangan sangat penting dalam upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, dan memberikan sumbangan yang berarti dalam menciptakan lapangan usaha serta perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan, menjamin kelancaran distribusi dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting, meningkatkan fasilitasi sarana dan prasarana, meningkatkan daya saing produk sehingga dapat meningkatkan citra produk dalam negeri, akses pasar dan ekspor nasional. Pembangunan perdagangan diarahkan untuk memperlancar arus barang dan jasa serta melindungi kepentingan produsen dan konsumen dalam rangka memantapkan stabilitas ekonomi, mempercepat pembangunan menyebarkan dan meratakan hasil pembangunan daerah.

Kabupaten Lamongan dimana didalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) salah satu kontribusi terbesarnya adalah Sub Sektor Perdagangan, hal ini ditunjang dengan banyak kawasan-kawasan perdagangan dan jasa yang strategis terutama diwilayah Babat, Sukodadi, Lamongan, Brondong, Paciran dan Ngimbang. Disamping mengembangkan kawasan perdagangan tersebut, Pemerintah Kabupaten Lamongan juga melakukan perbaikan/pembangunan terhadap pasar-pasar tradisional/desa agar dapat menjadi representatif dan sebagai tempat bertransaksi atas produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat pedesaan.

Pada Sasaran strategis kedua ini, Indikator Kinerja Utama ( IKU ) yang digunakan adalah **Persentase Peningkatan Volume Perdagangan** dihitung dari jumlah volume Perdagangan Tahun sekarang dikurangi Jumlah Volume Perdagangan Tahun Dasar dibandingkan dengan Jumlah Volume Perdagangan Tahun Dasar.

Arah kebijakan pembangunan di bidang Perdagangan dalam Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan mencakup hal – hal pokok sebagai berikut :

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Distribusi Perdagangan melalui penyediaan sarana dan prasarana distribusi perdagangan.
2. Peningkatan Stabilitas ketersediaan bahan kebutuhan pokok dan penguatan jaringan distribusi melalui operasi pasar dan monitoring pemantauan ketersediaan bahan kebutuhan pokok.

3. Peningkatan perdagangan melalui berbagai kegiatan promosi dan pemasaran dalam kegiatan pameran yang dilaksanakan baik dalam wilayah provinsi maupun antar provinsi, mengintensifkan kerjasama dengan Kantor Perwakilan Dagang ( KPD ) di 26 KPD di berbagai provinsi mitra Jawa Timur.
4. Peningkatan Pengawasan BDKT dan Tertib Ukur

Tabel SASARAN STRATEGIS 2

Misi 1						
Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah						
Tujuan						
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Melalui Potensi Sektor Unggulan						
Sasaran Strategis 2:						
Meningkatnya Volume Perdagangan						
No.	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2021	2022			Katagori
			Target	Realisasi	Capaian	
1.	Persentase Peningkatan Volume Perdagangan	103 % (Rp.19.688.697.960.118 )	20 %	316.68 %	1.583,4 %	Sangat Baik
	1. Persentase Pengembangan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	100 %	100 %	99.33 %	99.33 %	Sangat Baik
	2. Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu	0,17 %	0.10%	0.03 %	30 %	Sangat Baik
	3. Ekspor Bersih	Rp.1.653.775.000.000	Rp. 2.069.234.000.000	Rp.106.737.555.404.891	5.158 %	Sangat Baik
	4. Persentase alat-alat	14.71 % (	67.62 %	43.58 %	64.45 %	Cukup

	ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP)	1.680 alat UTTP )				
	5. % Peningkatan Omset Produk Lokal	-	6 %	6 %	100 %	Sangat Baik

Persentase Peningkatan Volume Perdagangan pada tahun 2022 mengalami kenaikan signifikan yaitu sebesar 2.200 % bila dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan secara dominan diberbagai sector setelah adanya gejolak ekonomi sebagai dampak covid-19, secara perlahan tapi pasti ekspor daerah mulai pulih dan bahkan naik pesat.

Kenaikan tersebut juga dipengaruhi adanya kegiatan-kegiatan yang mendukung dari semua sector yang menjadi obyek survei, yaitu sector pertanian, peternakan, perikanan, sector industri, pemasaran, dan perdagangan, diantaranya kegiatan pengembangan dan penggeloan sarana distribusi perdagangan dan koefisien variasi harga yang mana dapat mempengaruhi daya beli masyarakat.

#### **A.6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Untuk mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi sector industry dan perdagangan melalui peningkatan kualitas industri kecil dan menengah serta peningkatan volume perdagangan sangat dibutuhkan peningkatan kualitas SDM ASN, terutama bagi jabatan fungsional yang sampai saat ini masih belum dapat melaksanakan tugas secara maksimal.

Sarana dan prasarana pendukung yang ada dioptimalkan agar dapat mencapai target kinerja sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan baik RPJMD, Renstra PD maupun Standart Operasional Prosedur (SOP) guna memberikan kelancaran dalam melayani masyarakat.

Untuk mengukur efisiensi anggaran yang telah dialokasikan, maka dilakukan keselarasan antara sasaran yang ditetapkan dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022, selanjutnya sumber daya biaya yang tersedia sebesar Rp. 12.849.247.505. Telah dilakukan efisiensi dalam penggunaannya sebesar Rp. 12.112.551.032,10 Atau 94.41 %, sisa dana sebesar Rp. 736.696.472,90,- atau 5.59 % yang merupakan SILPA pada Kas Daerah. Adapun alokasi per sasaran pembangunan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL . 3

## ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kualitas Industri Kecil dan Menengah	Persentase Skala Usaha Menengah Terhadap Industri Kecil dan Menengah	3.005.072.500.000	2.890.012.850	96,17 %
	1. Persentase Pertambahan Industri Kecil dan Menengah	2.753.050.500	2.650.325.100	96,27%
	2. Persentase Pertumbuhan IKM Formal	132.022.000	120.782.000	91,49%
	3. Persentase Data IKM yang masuk dalam SiINas	120.000.000	118.905.750	99,09%
Meningkatnya Volume Perdagangan	Persentase Peningkatan Volume Perdagangan	5.118.293.900	4.757.249.424,66	92.94 %
	1. Persentase Pengembangan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	1.533.871.900,00	1.505.103.827,66	98,12%
	2. Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu	1.402.400.000	1.305.189.600	93,07%
	3. Ekspor Bersih	397.022.000,00	393.481.175,00	99,11%
	4. Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya	85.000.000,00	81.170.815,00	95,50%

	(UTTP)			
	5.Peningkatan Omset Produk Lokal	1.700.000.000,00	1.472.304.007,45	86,61%
<b>Meningkatnya Manajerial Internal Perangkat Daerah</b>	<b>Nilai SAKIP Perangkat Daerah</b>	<b>4.829.131.105,00</b>	<b>4.580.897.956,99</b>	<b>94,86%</b>
	IKM Perangkat Daerah	<b>4.829.131.105,00</b>	<b>4.580.897.956,99</b>	<b>94,86%</b>

**TABEL 3.**  
**EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Capaian Anggaran	% Tingkat Efisiensil
Meningkatnya Kualitas Industri Kecil dan Menengah	Persentase Skala Usaha Menengah Terhadap Industri Kecil dan Menengah	100 %	96,17 %	3.83 %
	% Pertambahan Industri Kecil dan Menengah	100 %	96,27%	3.53 %
	% Pertumbuhan IKM Formal	106.34 %	91,49%	14.85 %
	% Data IKM yang masuk dalam SiINas	240 %	99,09%	140,91 %
Meningkatnya Volume Perdagangan	Persentase Peningkatan Volume Perdagangan	1.583,4 %	92.94 %	1.490.46 %
	Persentase Pengembangan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	99.33 %	98,12%	1.21%
	Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu	30 %	93,07%	63,07%
	Ekspor Bersih	5.158 %	99,11%	5.058 %
	Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP)	64.45 %	95,50%	31.06%
	% Peningkatan Omset Produk Lokal	100 %	86,61%	13.39 %

<b>Meningkatnya Manajerial Internal Perangkat Daerah</b>	<b>Nilai SAKIP Perangkat Daerah</b>		<b>94,86%</b>	
	IKM Perangkat Daerah	100 %	94,86%	6.14 %

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan telah dimanfaatkan untuk pencapaian sasaran organisasi dan tingkat efisiensi yang telah dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan dan Perdagangan Kabupaten Lamongan pada tahun 2022.

#### **A.7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Pencapaian Kinerja**

Program dan Kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2022 yang di *breakdown* ke dalam 9 (Sembilan) Program dan 17 (Tujuh belas) Kegiatan, semuanya merupakan tercapainya tujuan serta indikator kinerja yang tercantum dalam Renstra Penyesuaian indicator Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan dengan 3 sasaran dan 3 indikator yaitu : Persentase Kenaikan Skala Usaha Menengah Terhadap Industri Kecil dan Menengah, Persentase Peningkatan Volume Perdagangan dan Nilai SAKIP Perangkat Daerah, dimana Program dan Kegiatan tersebut bersumber dari Program Nasional serta mengacu pada kaedah-kaedah perencanaan kegiatan. Dalam mencapai keberhasilan tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan menghadapi beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

#### **Permasalahan**

1. Dengan adanya Nomenklatur program dan kegiatan yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomer 90 Tahun 2020, terdapat beberapa program dan kegiatan yang beririsan dengan kewenangan Instansi lain yaitu terkait perijinan baik usaha perdagangan maupun usaha industri yang saat ini diselenggarakan dalam Satu atap Layanan Publik, dimana laporan data tentang ijin tersebut kewenangan untuk pelaporan data melekat pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

2. Dengan adanya Reformasi Birokrasi terkait Peralihan Jabatan Struktural ke Jabatan Fungsional untuk saat ini masih belum dapat berjalan sesuai jabatan yang melekat dikarenakan belum adanya petunjuk / aturan yang dapat dijadikan pedoman.

### **Solusi**

1. Diupayakan peningkatan koordinasi dengan Instansi terkait perijinan.
2. Diupayakan meningkatkan kualitas SDM Dinas Perindustrian Kabupaten Lamongan melalui pembinaan, worksop, seminar yang diadakan baik Pemda maupun Daring dari Pemerintah Pusat, bimtek, pelatihan uji kompetensi.
3. Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misi bupati terpilih, menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu, mengalokasikan dana merujuk kepada rencana hasil yang akan didapat, selanjutnya melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan profesionalisme kerja terus menerus dilakukan, dengan cara kapabilitas ASN dan dukungan dari semua pihak diharapkan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan lebih optimal.

## **B. Realisasi Anggaran**

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dimana Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai Tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan pada Tahun 2022 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.12.952.247.505,- dan realisasinya sebesar Rp. 12.228.160.232,10 (94,41%) yang dilaksanakan melalui 9 program dan 43 kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.062.900.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.958.451.935,58,-
- Belanja Pegawai, pagu sebesar Rp.3.873.462.263,- realisasi sebesar Rp.3.641.446.573,-
- Belanja Barang dan Jasa , pagu sebesar Rp.4.491.562.242,- realisasi sebesar Rp. 4.326.813.349,99,-
- Belanja Modal , pagu sebesar Rp.1.524.573.000,- realisasi sebesar Rp.1.301.248.373,53,-
- Belanja Hibah , pagu sebesar Rp 1.021.000.000,- realisasi sebesar Rp.1.014.789.435,58,-

- Belanja Bantuan Sosial , pagu sebesar Rp. 2.041.900.000, realisasi sebesar Rp.1.943.862.500,-.

Realisasi per program sebagai berikut

**TABEL 3.10**  
**REALISASI ANGGARAN APBD II PER PROGRAM TAHUN 2022**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
	<b>URUSAN PERDAGANGAN</b>			
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>4.248.584.548</b>	<b>4.064.775.753</b>	<b>95,67%</b>
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	35.000.000	34.105.000	97,44%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.874.462.263	3.676.446.523	94,89%
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	57.929.000	57.904.000	99,96%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	165.000.000	155.219.250	94,07%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	521.963.742	483.924.791	92,71%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	174.776.100	173.298.392,99	99,15%
<b>2.</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN</b>	<b>7.280.384.400</b>	<b>7.199.389.100</b>	<b>98,89%</b>
	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	1.302.860.900	1.277.978.227,66	98,09
	Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	231.011.000,00	227.125.600,00	98,32%
	<b>PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING</b>	<b>199.019.000</b>	<b>187.410.000</b>	<b>94,17%</b>

	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	1.332.400.000,00	1.240.189.600,00	93,08%
	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	70.000.000,00	65.000.000,00	92,86%
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR</b>	<b>1.030.000.000</b>	<b>1.008.906.866</b>	<b>97,95%</b>
	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	397.022.000,00	393.481.175,00	99,11%
	<b>PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN</b>	<b>8 8.794.600</b>	<b>83.537.600</b>	<b>94,08%</b>
	Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	85.000.000,00	81.170.815,00	95,50%
	<b>PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI</b>	<b>180.000.000</b>	<b>169.105.000</b>	<b>93,95%</b>
	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	1.700.000.000,00	1.472.304.007,45	86,61%
	<b>URUSAN PERINDUSTRIAN</b>			
	<b>PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI</b>	<b>2.753.050.500</b>	<b>2.650.325.100</b>	<b>96,27%</b>
	Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	2.753.050.500,00	2.650.325.100	96,27%
	<b>PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA</b>	<b>132.022.000</b>	<b>120.782.000</b>	<b>91,49%</b>
	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri	132.022.000,00	120.782.000	91,49%

(IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS)			
<b>PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL</b>	<b>130.000.000</b>	<b>126.240.000</b>	<b>97,11%</b>
Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	120.000.000,00	118.905.750	99,09%
<b>TOTAL ANGGARAN</b>	<b>12.952.497.505</b>	<b>12.228.160.232,10</b>	<b>94.41 %</b>

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Laporan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan merupakan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan program kegiatan Tahun 2022 yang merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Setiap instansi pemerintah wajib menyusun laporan kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Sebagai instansi yang bertugas membina dan mengembangkan di bidang Industri dan Perdagangan telah mampu menjalankan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal ini tampak pada pencapaian Indikator Kinerja Utama ( IKU ) Tahun 2022, secara umum dapat memenuhi target yang ditetapkan.

**TUJUAN** : Mengoptimalkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri dan Perdagangan

**SASARAN STRATEGIS 1** . : Meningkatnya Kualitas Industri Kecil dan Menengah, mendapat predikat dengan capaian Kategori Sangat Baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran indikator yaitu Persentase Skala Usaha Menengah Terhadap IKM dengan hasil capaian 100 %.

**SASARAN STRATEGIS 2** : Meningkatnya Volume Perdagangan, mendapatkan predikat dengan capaian kinerja pada kategori Sangat Baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil pengukuran indikator Persentase Peningkatan Volume Perdagangan yang mencapai 416 %.

**SASARAN STRATEGIS 3** : Meningkatnya Perlindungan Konsumen, mendapat predikat dengan capaian Kategori A. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah yang dihasilkan dari penilaian evaluasi Capaian Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan oleh Inspektorat Kabupaten Lamongan setiap tribulannya.

**B. SARAN**

Sebagai Perangkat Daerah yang menangani 2 (dua) urusan Kementerian agar selalu dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerja sama dan saling mendukung antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan dalam bentuk:

- 1) Dukungan pihak Legislatif agar program dan sasaran Perangkat Daerah dapat diselenggarakan dengan baik dan terarah.
- 2) Koordinasi antar instansi terkait yang sudah berjalan perlu dipertahankan dan ditingkatkan dalam hal koordinasi dan kerjasama di masa yang akan datang.
- 3) Dukungan pengawasan dari pihak ketiga yaitu masyarakat untuk dapat memberikan saran serta kritik kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan mengenai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan.

Lamongan, Januari 2023  
**Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lamongan**

**ANANG TAUFIK, S.STP., M.Si.**  
Pembina Utama Muda  
**NIP. 19750404 1996021 003**

- LAMPIRAN PENGUKURAN KINERJA

**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2022**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB	KETERANGAN
Meningkatnya kualitas industri kecil dan menengah	Persentase skala usaha menengah terhadap IKM	3,5%	3,50%	100%	Hasil penandatanganan tahunan	Kepala Bidang Pengembangan Industri dan Bidang Pemberdayaan Industri	Data Tahunan
Meningkatnya volume perdagangan	Persentase peningkatan volume perdagangan	20%	316%	416%	Hasil penandatanganan tahunan	Kepala Bidang Perdagangan dan Pemasaran	Data Tahunan
Meningkatnya manajemen internal perangkat daerah	Nilai SAKIP PD	89,15%	80%	100%	Renstra, Renja, LKJIP	Sekretariat	Data Tahunan

- LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN LAMONGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M.ZAMRONI, S.Sos.M.Si  
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan  
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Dr. H. YUHRONUR EFENDI, MBA  
Jabatan : BUPATI LAMONGAN  
Selaku atasan langsung dari PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lamongan, Januari 2022

**PIHAK KEDUA**

**BUPATI LAMONGAN**

**Dr. H. YUHRONUR EFENDI, MBA**

**PIHAK PERTAMA**

**KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN  
PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN**

**M.ZAMRONI, S.Sos.M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19730707 199303 1 010**

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN**

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Meningkatnya kualitas industri kecil dan menengah	Persentase Skala usaha menengah terhadap IKM	3,50%
		Persentase Pertambahan Industri Kecil dan Menengah	2,00%
		Persentase Pertumbuhan IKM formal	74,80%
		Persentase data IKM yang masuk SINAS	0,80%
2	Meningkatnya volume perdagangan	Persentase Peningkatan Volume perdagangan	20%
		Persentase Pengembangan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	100%
		Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu	
		Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP)	67,62%
3	Meningkatnya manajerial internal perangkat daerah	Nilai Sakip Perangkat Daerah	89,17
		IKM Perangkat Daerah	80

<b>NO</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN (Rp)</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota	4.313.584.548	APBD
2	Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	1.530.000.000	APBD
3	Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	420.000.000	APBD
4	Program pengembangan ekspor	275.000.000	APBD
5	Program standarisasi dan perlindungan konsumen	85.000.000	APBD
6	Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri	1.700.000.000	APBD
7	Program perencanaan dan pembangunan industri	2.750.000.000	APBD
8	Program pengendalian izin usaha industri kabupaten/kota	40.000.000	APBD
9	Program pengelolaan sistem informasi industri nasional	120.000.000	APBD
	<b>JUMLAH</b>	11.233.584.548	

**PIHAK KEDUA  
BUPATI LAMONGAN**

**Dr. H. YUHRONUR EFENDI, MBA**

Lamongan, Januari 2022  
**PIHAK PERTAMA  
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN  
PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN**

  
**M. ZAMRONI, S.Sos.M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19730707 199303 1 010



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN LAMONGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DINA ARIYANI, S.Psi, M.Si  
Jabatan : Sekertaris Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan  
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : M. ZAMRONI, S.Sos.M.Si  
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan  
Selaku atasan langsung dari PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Perindustrian dan  
Perdagangan Kabupaten Lamongan

**M. ZAMRONI, S.Sos, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19730707 199303 1 010

Lamongan, Januari 2022  
PIHAK PERTAMA  
Sekretaris

**DINA ARIYANI, S.Psi, MSi**  
Pembina  
19781204 201001 2 011

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	meningkatnya manajerial internal perangkat daerah	IKM dinas perindustrian dan perdagangan	80

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/KABUPATEN/KOTA</b>	<b>4.313.584.548</b>	<b>APBD</b>
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	35.000.000	APBD
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.401.396.548	APBD
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	87.500.000	APBD
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	165.000.000	APBD
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	524.688.000	APBD
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100.000.000	APBD
	<b>JUMLAH</b>	<b>4.313.584.548</b>	

Lamongan, Januari 2022

PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lamongan

  
**M. ZAMRONI, S.Sos, M.S**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19730707 199303 1 010

PIHAK PERTAMA

SEKRETARIS

  
**DINA ARIYANI, S.Psi., M.Si**  
Pembina  
NIP. 19690817 200312 1 007



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN LAMONGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, transparan serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAKFUD, SE.MM  
Jabatan : Kepala Bidang Pemberdayaan Industri  
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : M. ZAMRONI, S.Sos, M.Si  
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan  
Selaku atasan langsung dari PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Perindustrian dan  
Perdagangan Kabupaten Lamongan

**M. ZAMRONI, S.Sos, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19730707 199303 1 010

Lamongan, Januari 2022  
PIHAK PERTAMA

Kepala Bidang Pengembangan  
Industri

**MAKFUD, SE.MM**  
Pembina  
NIP. 19660324 198603 1 010

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Berkembangnya Industri Kecil dan Menengah	Jumlah IKM yang di Bina	74.80%

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
	<b>PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI</b>	<b>650.000.000</b>	<b>APBD</b>
	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	650.000.000	APBD
	<b>JUMLAH</b>	<b>650.000.000</b>	

Lamongan, Januari 2022

PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lamongan

  
**M. ZAMRONI, S.Sos, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19730707 199303 1 010

PIHAK PERTAMA

Kepala Bidang Pengembangan Industri

  
**MAKFUD, SE.MM**  
Pembina  
NIP. 19660324 198603 1 010



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN LAMONGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, transparan serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. ANDI SUWIJI, SH, MM  
Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan Industri  
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : M. ZAMRONI, S.Sos, M.Si  
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan  
Selaku atasan langsung dari PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Perindustrian dan  
Perdagangan Kabupaten Lamongan

  
**M. ZAMRONI, S.Sos, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19730707 199303 1 010

Lamongan, Januari 2022  
PIHAK PERTAMA

Kepala Bidang Pengembangan Industri

  
**M. ANDI SUWIJI, SH, MM**  
Pembina  
NIP. 1969 0817 200312 1 007

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	meningkatnya kualitas industri kecil dan menengah	persentase penambahan industri kecil dan menengah	2%
		persentase pertumbuhan IKM formal	74,8%
		persentase data IKM yang masuk dalam SINAS	0,8%

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	2.100.000.000	APBD
	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	2.100.000.000	APBD
	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	40.000.000	APBD
	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	40.000.000	APBD
	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	120.000.000	APBD
	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	120.000.000	APBD
	<b>JUMLAH</b>	2.260.000.000	

PIHAK KEDUA

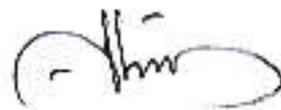
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lamongan

  
**M. ZAMRONI, S.Sos, M.S**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19730707 199303 1 010

Lamongan, Januari 2022

PIHAK PERTAMA

Kepala Bidang Pengembangan Industri



**M. ANDI SUWIJI, SH, MM**

Pembina

NIP. 1969 0817 200312 1 007



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN LAMONGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, transparan serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PASITO, SH, MSi  
Jabatan : Kepala Bidang Perdagangan  
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : M. ZAMRONI, S.Sos. M.Si  
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan  
Selaku atasan langsung dari PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Perindustrian dan  
Perdagangan Kabupaten Lamongan

**M. ZAMRONI, S.Sos, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19730707 199303 1 010

Lamongan, Januari 2022  
PIHAK PERTAMA

Kepala Bidang Perdagangan Dalam  
Negeri

**PASITO, SH, M.Si**  
Pembina  
NIP. 19660615 199403 1 012

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN**

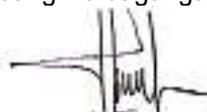
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Meningkatnya volume perdagangan	persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan	100%
		persentase koefisien variasi harga antar waktu	0,01%
		persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya(UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	67,62%

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	1.530.000.000	APBD
	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	1.330.000.000	APBD
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	200.000.000	APBD
	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	420.000.000	APBD
	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	350.000.000	APBD
	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	70.000.000	APBD
	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	85.000.000	APBD
	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	85.000.000	APBD
	JUMLAH	2.035.000.000	

PIHAK KEDUA  
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lamongan

  
**M. ZAMRONI, S.Sos, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19730707 199303 1 010

Lamongan, Januari 2022  
PIHAK PERTAMA  
Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri

  
**PASITO, SH, M.Si**  
Pembina  
NIP. 19660615 199403 1 012



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN LAMONGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, transparan serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CHOIRUDDIN, ST. MM  
Jabatan : Kepala Bidang Pemasaran  
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

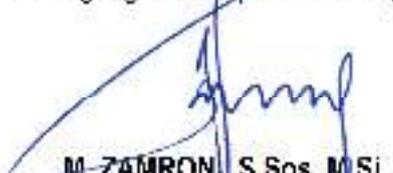
Nama : M. ZAMRONI, S.Sos. M.Si  
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan  
Selaku atasan langsung dari PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Perindustrian dan  
Perdagangan Kabupaten Lamongan

  
**M. ZAMRONI, S.Sos, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19730707 199303 1 010

Lamongan, Januari 2022  
PIHAK PERTAMA

Kepala Bidang Pemasaran

  
**CHOIRUDDIN, ST. MM**  
Pembina  
NIP. 19790820 200604 1 023

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN LAMONGAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Meningkatnya volume perdagangan	Net Ekspor (rupiah)	2.069.234.000.000
		persentase peningkatan omset produk lokal	6%

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	275.000.000	APBD
	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	275.000.000	APBD
	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	1.700.000.000	APBD
	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	1.700.000.000	APBD
	JUMLAH	1.975.000.000	

PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lamongan

  
**M. ZAMRONI, S.Sos, M.S**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19730707 199303 1 010

Lamongan, Januari 2022  
 PIHAK PERTAMA

Kepala Bidang Pemasaran

  
**CHOIRUDDIN, ST. MM**  
 Pembina  
 NIP. 19790820 200604 1 023

- Penghargaan



- Inovasi



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KAB. LAMONGAN**  
**MATRIKS REVIEW RENCANA STRATEGIS**  
**TAHUN 2021 - 2026**

- VISI** : Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing
- MISI** : 1. Mewujudkan sumber daya manusia berdaya saing melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan  
**2. Mengembangkan perekonomian berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah**  
 3. Memantapkan sarana dan prasarana dasar dengan menjaga kelestarian lingkungan  
 4. Mewujudkan revormasi birokrasi bagi pemenuhan pelayanan publik  
 5. Memantapkan kehidupan masyarakat yang tentram dan damai dengan menjunjung tinggi budaya lokal
- Tujuan** : 1. Meningkatkan Pertumbuhan Lapangan Usaha Industri dan Perdag

Indikator Kinerja Tujuan :

	Satuan	2.022
1 % Pertumbuhan PDRB Industri Pengolahan	%	1,92%
2 % Pertumbuhan PDRB lapangan usaha perdagangan besar dan eceran	%	0,85%

Sasaran		Strategi mencapai Tujuan dan Sasaran							
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formula Indikator	Satuan	2.020	2022	Kebijakan	Program SKPD	Bidang/Seksi Pelaksana	
1 Meningkatkan kualitas Industri kecil dan menengah	% Peningkatan Skala Usaha Menengah terhadap IKM	Jumlah IM x 100% jumlah IKM	%	2.64%	3,5%	Peningkatan produktivitas Industri Kecil dan Menengah melalui pelatihan- pelatihan kapasitas SDM baik Pemilik Usaha dan pekerjanya,	1 program perencanaan dan pembangunan industri		
						Optimalisasi struktur Industri dan perdagangan	2 program pengendalian izin usaha industri		
						Peningkatan teknologi industry dan dan standarisasi melalui penggunaan teknologi tepat guna dan pemberian bantuan sarana produksi maupun fasilitasi aspek legalitas usahanya	3 program pengelolaan sistem informasi industrinasional		
2 Meningkatnya Volume Perdagangan	%Peningkatan Volume Perdagangan	(( Jumlah Volume Perdagangan Thn N- Jml Vol. Perdagangan Thn Dasar/ Jml Vol. Perdagangan Thn Dasar)x100%	%	Rp. 30,324,788.820,600	20%		1 Program peningkatan sarana distribusi perdagangan		
							2 program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting		
							3 program pengembangan ekspor		
							4 program standarisasi dan perlindungan konsumen		
							5 program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri		
3 Meningkatnya Manajerial Internal Perangkat Daerah	Persentase pelanggaran perdagangan yang ditindaklanjuti	penilaian dari Inspiktorat	Nilai/Kategori	89,15%	89,17%		1 Program Penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota		

**FORMULIR INDIKATOR KINERJA UTAMA  
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

**SKPD** : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Lamongan

**VISI** : Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing

**MISI** : 1. Mewujudkan sumber daya manusia berdaya saing melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan  
**2. Mengembangkan perekonomian berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah**  
 3. Memantapkan sarana dan prasarana dasar dengan menjaga kelestarian lingkungan  
 4. Mewujudkan revormasi birokrasi bagi pemenuhan pelayanan publik  
 5. Memantapkan kehidupan masyarakat yang tentram dan damai dengan menjunjung tinggi budaya lokal

**TUGAS** : Melaksanakan kewenangan otonomi daerah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang Industri dan Perdagangan

**FUNGSI** : 1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Industri dan Perdagangan  
 2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Industri dan Perdagangan  
 3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Industri dan Perdagangan  
 4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

**TUJUAN** : 1. Meningkatkan Pertumbuhan Lapangan Usaha Industri dan Perdagangan

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI	SUMBER DATA	PENANGGUNGA JAWAB
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Industri Terutama IKM	Persentase Skala Usaha Menengah Terhadap IKM  Persentase Pertumbuhan IKM Formal	((Jml Industri Menengah : Jml Industri Kecil Menengah ) X 100  Jumlah IKM yang memiliki aspek legalitas per tahun ((Jmlh IKM Formal Thn N - Jmlh IKM Formal Thn Dasar) : Jmlh IKM Formal Thn Dasar)x100	Bidang Pengembangan Industri dan Bidang Pemberdayaam Industri	Kepala Bidang Pengembangan Industri dan Bidang Pemberdayaam Industri
2	Meningkatnya Volume Perdagangan	Persentase Peningkatan Volume Perdagangan	((Jumlah Vol. Perdagangan Thn.Skrng – Jml Vol.Perdagangan Thn Dasar) : Jmlh Vol.Perdagangan Thn. Dasar) X 100	Bidang Perdagangan dan Pemasaran	Kepala Bidang Perdagangan dan Pemasaran
3	Meningkatnya Perlindungan Konsumen	Persentase Pelanggaran Perdagangan yang Ditindaklanjuti	(Jumlah Pelanggaran Perdagangan yang ditindak : Jumlah Pelanggaran) x 100	Bidang Perdagangan	Kepala Bidang Perdagangan